



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
LP3A**

**PENATAAN DAN PENGEMBANGAN SENTRA BATIK & TENUN
DI PEKALONGAN**

Dengan Penekanan Desain Sustainable Settlement

Diajukan Oleh :

**FATHULIA FAHMATINA
21020110120045**

Dosen Pembimbing I
DR. Ir. R. Siti Rukayah, MT

Dosen Pembimbing II
Dr. Ir. Titien Woro Murtini, Msa

**TUGAS AKHIR JAFT
Periode 127/49 April – September 2014**

**Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro
Semarang
2014**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA : Fathulia Fahmatina
NIM : 21020110141089

Tanda Tangan : 

Tanggal : 8 Oktober 2014

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh : ..

NAMA : Fathulia Fahmatina
NIM : 21020110141089
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur
Judul Tugas Akhir : Penataan dan Pengembangan Sentra Batik & Tenun Di Pekalongan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan/ Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Dr. Ir. R. Siti Rukayah
NIP 196806281998022001

Pembimbing II : Dr.Ir. Titien Woro Murtini,Msa
NIP 195410231985032001

Pengaji I : Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman
NIP 195308191983031001

Semarang, 8 Oktober 2014

Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP

Edward Endrianto Pandelaki, S.T, M.T,PhD
NIP. 197402231997021001

Ketua Program Studi Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP

Prof. Ir. Totok Roesmantom, M.Eng
NIP. 195205051980111001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fathulia Fahmatina
NIM : 21020110141089
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur
Kementerian : Perindustrian dan Pedagangan
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right)** atas tugas akhir saya yang berjudul :

PENATAAN DAN PENGEMBANGAN SENTRA BATIK & TENUN DI PEKALONGAN

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 8 Oktober 2014

Yang menyatakan,



FATHULIA FAHMATINA

ABSTRAK

Sebagai komoditas batik, Kota Pekalongan memiliki produk unggulan dan kebanggaan tersendiri yang pada dasarnya adalah salah satu warisan budaya dunia, ini terbukti dengan sebutan Kota Pekalongan sebagai Kota Batik serta dengan adanya sebutan baru saat – saat ini yaitu The World City Of Batik. Selain batik ada juga kerajinan khas Indonesia yang tidak kalah dengan corak dan motif Batik, kerajinan ini juga hampir dimiliki setiap daerah yang ada di Indonesia, yaitu Tenun Tradisional. Tenun tradisional ini dibuat dengan menggunakan tenaga manusia bukan tenaga mesin.

Salah satu daerah penghasil tenun ATBM adalah Kota Pekalongan. Pemerintah Kota Pekalongan terus berusaha mengembangkan kerajinan tenun ATBM tersebut. Salah satu programnya dengan sentralisasi industri tenun ATBM. Sentra industri tenun ATBM yang dapat ditemukan di Kota Pekalongan berada di Kelurahan Medono, Kecamatan Pekalongan Barat. Puluhan tenaga kerja terserap dalam usaha tenun ini. Industri di sentra tenun ATBM Medono ini termasuk katagori industri kecil menengah. Para pengrajin yang rumahnya berada di jalan utama menciptakan sebuah showroom di rumah tinggalnya. Maka muncullah rumah - rumah produksi yang merupakan gabungan dari rumah tinggal, showroom, dan workshop (bengkel kerja).

Perkembangan industri batik & tenun medono hanya memperhatikan aspek ekonomi dan kurang mempedulikan aspek lingkungan dan sosial. Ketidakseimbangan ini yang mengancam keberlanjutan kawasan sentra batik & tenun Pekalongan itu sendiri. Konsep window shopping ini diharapkan mampu mendorong sektor industri batik lebih maju dan semakin memperkenalkan proses produksi batik & tenun kepada masyarakat luas. Konsep desain di dalam penataan kawasan ini mengacu pada sustainable settlement yang diharapkan mampu menciptakan sebuah kawasan permukiman industri kecil yang secara berkelanjutan dapat memberdayakan masyarakat setempat sehingga dapat menunjang kehidupan masyarakatnya saat ini maupun di masa mendatang tanpa meninggalkan perhatian pada lingkungan. Konsep berkelanjutan merupakan salah satu konsep yang dapat menjadi pemecahan masalah antara industri, permukiman dan lingkungan yang menjadi perpaduan permasalahan yang ada di kawasan Karya Bakti.

Kata Kunci : Batik, Tenun, Sentra Industri, Sustainable Settlement

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga LP3A dengan judul *Penataan dan Pengembangan Sentra Batik & Tenun Di Pekalongan* ini dapat terselesaikan.

Tujuan penyusunan LP3A ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu dan Almarhum Bapak, dan Adik serta segenap keluarga atas dukungan dan doa dalam penyusunan LP3A ini,
2. DR. Ir. R. Siti Rukayah, MT, selaku Dosen Pembimbing Utama,
3. Dr. Ir. Titien Woro Murtini, Msa, selaku Dosen Pembimbing Kedua,
4. Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman, selaku Dosen Pengaji,
5. Septana Bagus Pribadi, ST. MT, selaku Koordinator TA periode 127 / 49,
6. Edward Edrianto Pandelaki, ST,MT,Ph.d, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro,
7. Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng, selaku kepala program studi arsitektur,
8. M. Syaiful Bakhri, SH yang senantiasa memberi mendukung, semangat serta doa,
9. Pemerintah serta warga Kota Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu dalam pengumpulan data,
10. Sahabat dan teman-teman arsitektur angkatan 2010,
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan selama penyusunan LPA3 ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Pada akhirnya penyusun mengharapkan semoga LP3A ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembacanya. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan LP3A ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, Oktober 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Sasaran	2
1.2.1 Tujuan	2
1.2.2 Sasaran	2
1.3 Manfaat	3
1.3.1 Manfaat Secara Subjektif	3
1.3.2 Manfaat Secara Objektif	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.4.1 Ruang Lingkup Makro	3
1.4.2 Ruang Lingkup Mikro	3
1.5 Metode Pembahasan	3
1.6 Sistematika Pembahasan	4
1.7 Alur Pikir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Tentang Kawasan	6
2.1.1 Kawasan Industri	6
2.1.2 Tinjaaun Kawasan Permukiman	6
2.2 Tinjauan Sustainable Settlement	7
2.3 Tinjauan Teori Urban Design	8
2.3.1 Elemen Urban Design	8
2.3.2 Citra Kawasan dalam Kota	12
2.4 Tinjauan Tentang Sentra Industri.....	12
2.4.1 Pengertian Sentra Industri	12
2.4.2 Kelompok dan Klasifikasi Industri	12
2.4.3 Rumah Produksi	13
2.5 Tinjauan Penataan dan Pengembangan Sentra Batik & Tenun ATBM	14
2.5.1 Pengertian Batik.....	14
2.5.2 Pengertian Tenun	15
2.6 Pengertian Sentra Batik & Tenun ATBM	16
2.7 Studi Banding	16
2.7.1 Tinjauan Kampung Batik Kauman, Pekalongan	16
2.7.2 Tinjauan Kampung Batik Pesindon, Pekalongan	18

2.7.3 Kesimpulan Studi Banding	20
BAB III TINJAUAN LOKASI	21
3.1 Tinjauan Umum Lokasi	21
3.1.1 Tinjauan Umum Kota Pekalongan	21
3.1.2 Tinjauan Sentra Batik & Tenun Medono Pekalongan.....	22
3.1.2.1 Industri Batik & Tenun Kota Pekalongan	22
3.2 Lokasi Sentra Batik & Tenun Medono Ditinjau dari Kota Pekalongan	26
3.2.1 Identifikasi Kawasan	31
BAB IV PENDEKATAN DASAR PERENCANAAN & PERANCANGAN	34
4.1 Dasar Pendekatan	34
4.2 Analisis Pendekatan Kawasan	35
4.2.1 Pendekatan Konsep Urban Design (Analisis Makro)	35
4.3 Pendekatan Aspek Fungsional	38
4.3.1 Pendekatan Pelaku	38
4.3.2 Pendekatan Aktivitas	38
4.3.3 Pendekatan Kebutuhan Ruang	39
4.3.4 Pendekatan Hubungan Kelompok Ruang	40
4.3.5 Pola Pendekatan Sirkulasi	41
4.4 Pendekatan Jumlah Pengunjung	43
4.5 Pendekatan Besaran dan Program Ruang	44
4.5.1 Pendekatan Besaran Ruang	44
4.6 Kesimpulan Total Kebutuhan Besaran Ruang	53
4.7 Pendekatan Aspek Kinerja	54
4.8 Pendekatan Aspek Arsitektural	56
BAB V KONSEP DASAR PENDEKATAN DASAR PERENCANAAN & PERANCANGAN	34
5.1 Konsep Dasar Pendekatan	57
5.1.1 Program Ruang Sentra Batik & Tenun ATBM	57
5.2 Konsep Dasar Perancangan	58
5.3 Pendekatan Aspek Kinerja	59
5.4 Pendekatan Aspek Arsitektural	60
5.4 Pendekatan Aspek Arsitektural	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tiga Pilar Utama dalam Pembangunan Berkelanjutan	7
Gambar 2.2 Contoh Batik Cap	14
Gambar 2.3 Contoh Batik Sablon	15
Gambar 2.4 Proses Ikal Benang Pakan	15
Gambar 2.5 Proses Menenun	15
Gambar 2.6 Proses Penggulungan Benang Kedalam Bom	15
Gambar 2.7 Proses Memasukkan Benang Kedalam Sisir	15
Gambar 2.8 Akses Utama Masuk Kampung Batik Kauman Pekalongan.....	16
Gambar 2.9 Jaringan Jalan di Kampung Batik Kauman Pekalongan	17
Gambar 2.10 Showroom Bersama di Kampung Batik Kauman Pekalongan	17
Gambar 2.11 Street Furniture Kampung Batik Kauman Pekalongan	18
Gambar 2.12 Gate Utama Kampung Batik Pesindon, Pekalongan	18
Gambar 2.13 Lingkungan Permukiman Kampung Batik Pesindon, Pekalonngan	19
Gambar 2.14 Jaringan Jalan, Kampung Batik Pesindon, Pekalongan	19
Gambar 2.15 Street Furniture Kampung Batik Pesindon, Pekalongan	20
Gambar 3.1 Peta Administratif Kota Pekalongan	21
Gambar 3.2 Peta Kelurahan Medono	27
Gambar 3.3 Peta Digital Jalan Karya Bakti	28
Gambar 3.4 Sarana Peribadatan Kelurahan Medono.....	31
Gambar 3.5 Jaringan Jalan Kelurahan Medono.....	32
Gambar 3.6 Peta Jaringan Jalan Kelurahan Medono	32
Gambar 3.7 Saluran Air Kotor	32
Gambar 3.8 Jaringan Listrik Kelurahan Medono	33
Gambar 3.9 Permukiman Sentra Batik & Tenun ATBM Kelurahan Medono	33
Gambar 4.1 Zona atau Jarak Nyaman Pejalan Kaki di Korridor Jalan Karya Bakti	35
Gambar 4.2 Diagram Pergerakan Pelaku dan AktivitasSerta Organisisasi Failitas Penunjang Sentra Batik & Tenun ATBM	40
Gambar 4.3 Alur Sirkulasi Pengrajin	41
Gambar 4.4 Alur Sirkulasi Non Pengrajin	41
Gambar 4.5 Alur Sirkulasi Pengunjung.....	42
Gambar 4.6 Alur Sirkulasi Linier Pengunjung terhadap Unit Usaha.....	42
Gambar 4.7 Alur Sirkulasi Pengelola	42
Gambar 4.10 Ilustrasi Rainwater Housing	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pola Alur Pikir	5
Tabel 2.1 Keuntungan dan Kelemahan Tata Guna Lahan	9
Tabel 2.2 Kesimpulan Studi Banding	20
Tabel 3.1 Persebaran Industri Batik di Kota Pekalongan Tahun 2014	22
Tabel 3.2 Persebaran Industri Tenun ATBM di Kota Pekalongan Tahun 2014	24
Tabel 3.3 Persebaran Industri Batik & Tenun ATBM di Kelurahan Medono Tahun 2014.....	28
Tabel 4.1 Peminatan Fasilitas di Sentra Batik & Tenun ATBM Medono	44
Tabel 4.2 Peminatan Fasilitas di Sentra Batik & Tenun ATBM Medono	45
Tabel 4.3 Kebutuhan Akses Masuk Utama	45
Tabel 4.4 Kebutuhan Area Pedestrian	45
Tabel 4.5 Kebutuhan Ruang Informasi Center	46
Tabel 4.6 Kebutuhan Ruang Toilet Pria	46
Tabel 4.7 Kebutuhan Ruang Toilet Wanita	47
Tabel 4.8 Kebutuhan Ruang ATM Center	47
Tabel 4.9 Kebutuhan Ruang Musholla	47
Tabel 4.10 Kebutuhan Ruang Pos Keamanan	48
Tabel 4.11 Kebutuhan Ruang Sitting Group	48
Tabel 4.12 Kebutuhan Ruang Food Court	48
Tabel 4.13 Kebutuhan Ruang Open Space	49
Tabel 4.14 Kebutuhan Ruang Pelatihan Batik	49
Tabel 4.15 Kebutuhan Ruang Pelatihan Tenun ATBM	51
Tabel 4.16 Kebutuhan Ruang Koperasi	52
Tabel 4.17 Kebutuhan Ruang Parkir Pengunjung	53
Tabel 4.18 Total Kebutuhan Besaran Ruang	53
Tabel 4.19 Aspek Kinerja di Sentra Batik & Tenun ATBM	54
Tabel 5.1 Total Kebutuhan Besaran Ruang	57
Tabel 5.2 Konsep Utilitas Kawasan	58